

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN MALANG
DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM SANTRI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd

Oleh:

MOH. NUR KHOIRONI

NIM: 22186130036



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

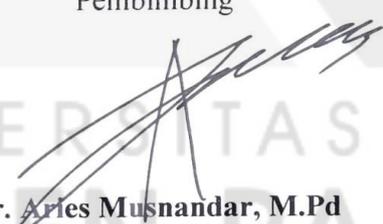
PERSETUJUAN TESIS

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN MALANG
DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM SANTRI**

Disusun oleh:
MOH. NUR KHOIRONI
NIM: 22186130036

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 19 Mei 2024
Pembimbing


Dr. Aries Musnandar, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS
STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN MALANG
DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM SANTRI

Disusun oleh:

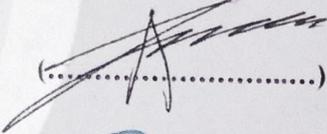
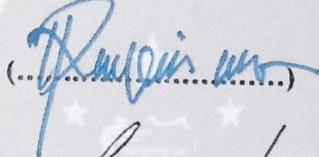
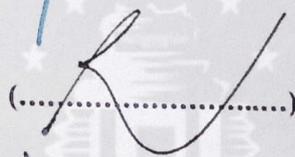
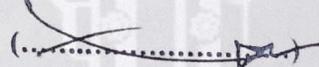
MOH. NUR KHOIRONI

NIM: 22186130036

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada :

Hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Aries Musnandar, M.Pd (Ketua Penguji)	
2. Dr. Abdur Rofiq, M.Pd (Sekretaris Penguji)	
3. Dr. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag (Penguji 1)	
4. Dr. Sutrisno, M.Pd (Penguji 2)	

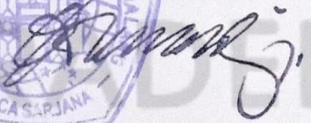
Mengetahui,

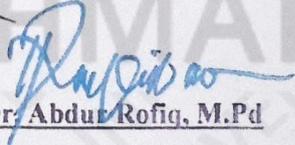
Malang 12 Juni 2024

Direktur Pascasarjana UNIRA

Kaprodi




Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd


Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Nur Khoironi**

NIM : 22186130036

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 11 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Moh. Nur Khoironi

NIM: 22186130036

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat".¹

Ilmu Tanpa Akhlak Adalah Kegelapan. Akhlak Tanpa Ilmu Adalah Kelemahan.²

*"Dakwah Adalah Jalan, Pendidikan Adalah Kendaraan, Dan Pesantren Adalah Landasannya."*³

"Dalam Setiap Langkah Dakwah, Ada Misi Mulia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Moral Generasi Muda"⁴

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, edisi penyempurnaan 2019. Hal 803

² Qomar, M. *Manajemen Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Erlangga, 2007, hal. 90

³ Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Praktis*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 112.

⁴ Zuhri, Saifullah. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983, hal. 145.

ABSTRAK

Khoironi, Moh. Nur. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri. Pascasarjana. Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
Pembimbing : Dr. Aries Musnandar, M.Pd

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Pondok Pesantren, Pendidikan Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis strategi dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda di Kapanjen Malang dalam meningkatkan pendidikan Islam Santri. Pesantren ini telah lama menjadi pusat pendidikan Islam yang terkenal di daerah tersebut, dengan visi untuk menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan mampu berdakwah secara efektif di masyarakat.

Adapun Fokus Penelitiannya adalah sebagai berikut : 1). Apa Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang. 2). Bagaimana Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam mengembangkan Pendidikan Islam Santri. 3). Apa respon Masyarakat terhadap Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam mengembangkan Pendidikan Islam Santri. 4). Apa Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam mengembangkan Pendidikan Islam Santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Strategi dakwah yang diterapkan oleh pesantren meliputi pendekatan strategi tarqiyah dan kultural. Pendidikan agama yang mendalam (tarqiyah) diintegrasikan dengan tradisi lokal (kultural) 2). Implementasi dengan Pembinaan akhlak, partisipasi dalam kegiatan sosial budaya masyarakat, dan pemanfaatan media lokal untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, pesantren juga menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran dan dakwah.3). Respon masyarakat terhadap strategi dakwah pesantren sangat baik. 4). Faktor pendukung ; Ke'alaman, ketelatenan serta kesabaran Pengasuh Pesantren, Guru-guru yang sabar dan telaten, Metode pendidikan yang mudah diterima oleh Santri, Respon yang positif dari warga masyarakat Mojosari, Fasilitas lengkap. Sedangkan Faktor penghambat yaitu Keterbatasan Sumber Daya, Tantangan Teknologi, Adanya Santri yang beragama.

Kesimpulan strategi Dakwah ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama, pembentukan karakter, dan keterlibatan Santri dalam kegiatan dakwah dan sosial di masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan area untuk perbaikan, termasuk peningkatan kualitas pengajaran, pembinaan akhlak, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang strategi dakwah pesantren dan memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan pendidikan Islam di lembaga lainnya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW mudah-mudahan kita di akui sebagai umatnya dan berhak atas syafaanya.

Penulisan Tesis ini diselesaikan guna memenuhi tugas akhir Pascasarjana UNIRA Malang; Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun judul Tesis ini adalah "**Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mifathul Huda Mojosari Kepanjen Malang Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri**".

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Orang tua penulis : Ibu Sunayah dan Bapak Kusman Hadi Juga Ibu Sukanah dan Bapak Ponijan yang senantiasa tulus memberikan motivasi, doa dan kasih sayangnya, sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.

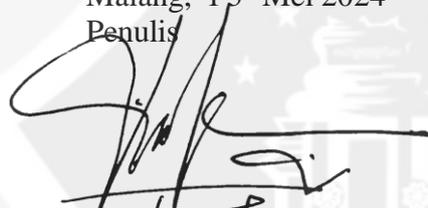
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, MSi, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Abdur Rofiq, M.Pd selaku Kaprodi Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah sabar sekali untuk memberikan arahan, motivasi dan semangat belajar saya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
6. KH. Abdul Wahab, KH. Badaruddin Wahab, Ibunyai Siti Marhamah dan seluruh jajaran Pengasuh dan Pengurus Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang, yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di Pondok Miftahul Huda dan juga telah memberikan masukan informasi melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga tesis ini bisa selesai.
7. Ustadz dan Ustadzah serta pengurus pondok yang telah memberi informasi data tesis melalui wawancara dan dokumentasi.
8. Istri tercinta, Ulfi Luluk Innisa& anak tersayang Muh. Fachri Alfatih yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doanya sehingga Tesis ini bisa selesai dengan baik tepat waktu.
9. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan mohon Doa restunya mudah-mudahan Penulis bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yakni pendidikan Doktor/S3. Istajib lana Aaamiin.

Malang, 15 Mei 2024

Penulis



Moh. Nur Khoironi

NIM: 22186130036

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Strategi Dakwah.....	16
1) Pengertian Strategi Dakwah	16
2) Konsep Strategi	17
3) Tahapan-tahapan Strategi	19
4) Pengertian Dakwah.....	20
5) Unsur-Unsur Dakwah	23
6) Dasar Hukum Dakwah.....	27

7) Tujuan Dakwah	29
8) Bentuk-bentuk Strategi Dakwah.....	31
B. Pondok Pesantren.....	33
1) Pengertian Pondok Pesantren	33
2) Sejarah Pondok Pesantren.....	35
3) Fungsi Pondok Pesantren.....	39
C. Pendidikan Islam.....	44
1) Pengertian Pendidikan Islam	44
2) Dasar Pendidikan Islam	48
3) Tujuan Pendidikan Islam	50
4) Pendidikan Islam dan Budaya Masyarakat.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian	64
C. Kehadiran Peneliti.....	65
D. Subyek Penelitian	66
E. Sumber Data	67
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Analisa Data.....	71
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	73
I. Tahapan – Tahapan Penelitian	76
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	78
A. Gambaran Obyek Penelitian	78
1) Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari kepanjen.....	78
2) Lokasi Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	78
3) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	79

4) Kondisi Penduduk dan Jumlah Santri.....	86
5) Biografi Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	88
6) Data Proses Pendirian Pondok Pesantren Miftahul Huda (secara fisik).....	92
7) Struktur Organisasi	93
8) Sarana dan Prasarana	95
9) Kegiatan sehari-hari.....	97
10) Keadaan Guru (Asatidz) Pondok Pesantren Miftahul Huda	104
B. Paparan Data.....	105
1) Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang	105
2) Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri	109
3) Respon Masyarakat Mojosari terhadap Implementasi adanya Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri.	116
4) Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.	119
C. Hasil /Temuan Penelitian.	122
1) Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang ?	122
2) Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri	123
3) Respons masyarakat Mojosari terhadap implementasi strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan pendidikan Islam Santri..	124
4) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.	124

BAB V PEMBAHASAN	125
1) Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang	125
2) Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri. Diantaranya dapat Implementasikan sebagai Berikut :	132
3) Respon Masyarakat Mojosari terhadap Implementasi adanya Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri	141
4) Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.	144
BAB VI PENUTUP	147
DAFTAR PUSTAKA	150
DAFTAR LAMPIRAN	153
RIWAYAT HIDUP	164

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1. Jumlah Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda	86
Tabel. 4.2 Jumlah penduduk menurut golongan pendidikan	87
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut agama.....	87
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	87
Tabel. 4.5 Data Proses Pendirian Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	92
Tabel. 4.7 Daftar nama Asatidz dan Asatidzah PPMH.....	104



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1Komponen Analisis Data Model Miles, Huberman dan saldana .. 71



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus untuk Lembaga

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus untuk Lembaga yang di teliti

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian dan Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Bagan kepengurusan Pondok Pesantren Miftahul Huda

Lampiran 5 : Kegiatan Santri

Lampiran 6 : Foto dan Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah tujuan agar sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dakwah adalah strategi dakwah. Dalam pelaksanaannya dakwah memerlukan strategi sehingga tercapai tujuan yang diinginkan yang mana strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang paling menguntungkan. Dengan demikian, strategi menjadi kerangka yang penting dalam menentukan suatu cara untuk mencapai target dalam sebuah Dakwah.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dan ditekankan dalam agama Islam. Hal ini karena dakwah memiliki tujuan guna menyebarkan dan menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia⁵. Perkembangan umat Islam akan mengarah pada kemunduran atau kemajuan itu tergantung dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.⁶ Dalam al-Qur'an aktifitas dakwah ini diakomodasi dengan term ahsanul qaula ucapan atau perbuatan yang paling baik. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama dakwah.⁷

⁵ Andy Dermawan dkk., *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. xiii.

⁶ Didin Hanifudhin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 76.

⁷ Muhammad Qorib, "Dakwah di Tengah Pluralitas Masyarakat," dalam *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Desember 2018, hlm. 316.

Orang-orang yang aktif terlibat dalam kegiatan dakwah, amar ma'ruf nahi munkar maka mereka menyandang gelar khairu ummatin : umat yang paling baik. Karena dengan kegiatan dakwah inilah pertolongan Allah akan diraih, demikian pula dengan rahmat dan karunianya. Dan dalam hal ini, dakwah memiliki fungsi korektif meluruskan akhlak, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.⁸ Dakwah merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan kemampuan intelektual, konsentrasi dan dedikasi yang tinggi, sehingga efektif sebagai sarana penyampai ajaran transcendental teologis, atau bahkan etika relasi sosial masyarakat.⁹

Dakwah Islam tidak terlepas dari keterlibatan umat Islam seluruhnya. Keberadaan dakwah dalam kehidupan bermasyarakat selalu dan terus bersentuhan dengan realitas yang mengitarinya. Dalam hal ini dakwah masuk dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Dakwah memberikan output berupa arah, dorongan, dan pedoman dalam kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Pondok pesantren di Indonesia, telah mefungsikan dirinya sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah. Dalam prosesnya, pendidikan dan pengajaran agama Islam merupakan fungsi dasar yang paling utama. Sebagai lembaga dakwah pesantren merupakan pusat penyebaran dan

⁸ Baharuddin Ali, "Tugas dan Fungsi Dakwah dalam Pemikiran Sayyid Quthub," dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014, hlm. 126.

⁹ Rodani, "Konsep Tanggung Jawab Dakwah dalam Islam," dalam *Jurnal Adzika*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2012, hlm. 14-15.

pengembangan misi dan dakwah Islamiah. Melalui pesantren syiar-syiar agama Islam disosialisasikan dengan berbagai metode dan kegiatan.¹⁰

Pesantren merupakan instrumen pendidikan mandiri yang dirintis, dikelola, dan dikembangkan oleh Kyai. Jika ditelusuri, pesantren lahir dari sesuatu yang sangat sederhana.¹¹ Pesantren juga merupakan institusi pendidikan yang melekat dalam kehidupan Indonesia sejak beratus tahun lalu. Sehingga, Ki Hajar Dewantara pernah mencita-citakan model pesantren ini sebagai sistem pendidikan Indonesia. Menurutnya, selain sudah lama melekat dalam kehidupan di Indonesia, model ini (pesantren) juga merupakan kreasi budaya Indonesia, setidaknya Jawa, yang patut untuk dipertahankan dan dikembangkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa pesantren telah banyak memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.¹²

Adanya penyebaran Islam Indonesia tidak dapat terlepas dari jasa pesantren, karena embrio dari negara ini adalah para ulama' yang gigih dalam menegakkan agama Islam. Abdurrahman Wahid memosisikan pesantren sebagai sub kultur dalam pelataran kultural masyarakat dan bangsa Indonesia. Dengan perubahan masyarakat luas yang berjalan cepat atau lambat pasti akan berimbas pada pesantren¹³.

¹⁰ Tim PekaPontren, *Potensi Ekonomi Pondok Pesantren Di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat PekaPontren, 2004), hlm. 3.

¹¹ Ferdian, "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya," *Jurnal Tarbawi* Vol 1 No 1, hlm. 13.

¹² Lihat Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997).

¹³ Abdurrahman Wahid., *Pesantren Masa Depan* (Bandung: Pustaka Hidayah 1999), hlm. 13.

Dakwah dapat dilakukan secara individu maupun kelompok organisasi Dakwah tidak bisa dipisahkan dari komunitas. Komunitas sebagai suatu kesatuan yang berdiri diatas visi dan misi yang sama membuat suatu kelompok dakwah terlihat kuat dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dalam kajian komunikasi komunitas dipandang sebagai suatu konsep yang meyakinkan namun sulit untuk dipahami, karena memiliki cakupan yang luas.¹⁴

Dalam observasi di sebuah desa yang menjadi objek penelitian, terdapat informasi yang menyebutkan ada sembilan kiyai yang bertabligh dan mengembangkan agama Islam didesa Mojosari, diantaranya seperti kiyai Marhaban dari Surabaya, kiyai Maskuri dari Sutojayan-Pakisaji, kiyai Mahfud dari Dilem-Kepanjen, kiyai Santoso dari Solo, kiyai Jamhuri dari Ketapang-Kepanjen dan kiyai Mawardi dari Blitar. Kesemuanya itu rata-rata berdakwah tidak lebih dari 9 bulan, akan tetapi KH. Abdul Wahab merupakan kiyai yang terakhir yang berdakwah di desa Mojosari dan berhasil hingga mendirikan pondok pesantren.

Beliau punya kelebihan dan punya strategi Dakwah, sehingga beliau bisa bertahan dan berhasil berdakwah di desa Mojosari , diantaranya sebelum beliau Berdakwah atau memberikan pengajaran di masyarakat Desa Mojosari, beliau sowan dulu kepada tokoh agama yang ada didaerah sekitar Desa Mojosari yakni Desa Ngadilangkung yang bernama Mbah Wahab salah satu dari pendiri Yayasan Panti Asuhan Sunan Giri, beliau merupakan sesepuh

¹⁴ Titin Nurjanah dan Uwes Fatoni, "Dakwah kelompok dalam komunitas pejuang tidar," dalam jurnal Anida Vol. 19, No. 1, tahun 2019, hlm. 35.

yang ada di desa Ngadilangkung-Dilem. Pada suatu saat ketika Sowan beliau bertanya kepada Mbah Wahab, “Mbah Wahab kenapa banyak para Tokoh dan kyai yang menyebarkan ilmunya didesa Mojosari tidak bertahan lama dan tidak berhasil? Kemudian Mbah Wahab menjawab : Mergo dek deso Mojo iku wonge Blok-blok, ada yang blok utara dan blok selatan. Jika yang mengadakan pengajian di blok utara maka di blok selatan tidak mau ikut bahkan mau mengganggu pengajian tersebut dan sebaliknya jika blok selatan mengadakan suatu pengajian blok utara berusaha untuk mengagalkan acara tersebut. Sehingga proses penyebaran Agama di Desa Mojosari tidak berjalan dengan baik.

Setelah mendengar info dari Mbah Wahab tersebut. Romo kiyai Abdul Wahab menyusun strategi :jika ingin mengadakan pengajian atau tabligh didesa Mojosari maka harus menyatukan antara blok selatan dan blok utara sehingga beliau mengadakan pengajian di rumah- rumah baik masyarakat yang ada di sebelah selatan maupun masyarakat yang ada di sebelah utara dengan demikian maka tidak ada pemblok-blok (firqoh-firqoh) agama di dalam desa Mojosari strategi inilah yang dilakukan oleh Kiyai Haji Abdul Wahab untuk mempersatukan masyarakat desa Mojosari sehingga masyarakat Mojosari bisa menerima beliau untuk menjadi Kiyai (muballig) di desa tersebut, beliau tidak kasar, penuh rasa hati-hati dan selalu teguh terhadap pendirian.

Sedangkan untuk masyarakat yang non fanatik yang mana sukanya dengan adat istiadat seni beladiri. KH. Abdul Wahab tidak kalah pentingnya

menerapkan strategi kembali, yaitu mengikis dari pada kebiasaan masyarakat yang menyimpang dari norma-norma agama atau mengadakan seni beladiri yang mana seni beladiri tersebut dapat menarik dan merangkul masyarakat Mojosari yang masih awam.

Dengan demikian masyarakat Mojosari mulai tertarik dengan seni beladiri yang diterapkan oleh beliau sehingga sedikit demi sedikit beliau bisa memasukkan keilmuan-keilmuan agama baik dibidang fikih maupun dibidang tauhid, dengan demikian perubahan yang sangat drastis dialami oleh desa Mojosari hingga merubah karakter, kultur dan kebiasaan mereka menjadi kebiasaan yang bagus, dari dukungan 90% dari masyarakat awam ini bisa menjadi pembantu dari pada perkembangan agama yang beliau tanamkan didesa Mojosari, karena beliau juga merupakan salah satu figur dari kiyai ilmu beladiri, beliau juga terkenal dengan ilmu batiniahnya.

Mengingat masyarakatnya sangat heterogen, kesenangan dan kebiasaan yang dilakukan dalam aktifitas setiap harinya menyimpang dari norma dan aturan agama maka dalam penyelesaiannya dengan menggunakan ungkapan beliau: “Bila mana di tanah ada tanaman yang kurang bermanfaat maka janganlah dicabut, tetapi di dekat tanaman tersebut tanamilah pohon yang lebih besar dan lebih baik”²⁰. Artinya dalam menyebarkan agama Islam dan pendidikan tidak di benarkan menggunakan cara kekerasan terhadap warga sekitar hingga menyebabkan masyarakat sekitar terganggu dengan kegiatan keagamaan yang di lakukan. Tetapi kegiatan masyarakat di benahi dengan

pelan-pelan sampai terbentuk kebiasaan yang baik, hingga kebiasaan buruk yang dilakukan oleh warga sekitar hilang dengan sendirinya.

Adapun Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari kepanjen adalah salah satu institusi Pendidikan dan penyiaran agama Islam yang telah didirikan Beliau KH. Abdul Wahab pada Jum'at 20 Juli 1963 Masehi, dalam perjalanan dakwahnya mengalami perkembangan dan peningkatan pendidikan yang sangat pesat.

Pada awal perkembangan berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda tahun 1963 memiliki 3 santri yang mukim / Mondok berasal dari Nganjuk yaitu Bapak Turmudzi, Hamami dan Ali, Sedangkan santri yang tidak Mondok berjumlah 150 santri, yang mana pada saat itu fasilitas pondok sangat terbatas.

Adapun saat ini tahun 2024 Pondok Pesantren Miftahul Huda Mengalami perubahan dan perkembangan Pendidikan yang sangat Pesat, diantaranya :

a. Meningkatnya Lembaga Pendidikan

1. Lembaga Formal

Adanya Lembaga mulai dari tingkat RA, MI, MTs, MA dan SMK Miftahul Huda Kepanjen.

2. Lembaga non Formal

Adanya Pondok Pesantren Miftahul Huda 1 sampai 6 cabang Pondok Miftahul Huda yang telah berdiri, yang didalamnya ada Madrasah Diniyah Mulai Tingkat ULA sampai ULYA.

b. Meningkatnya jumlah santri

Jumlah santri Pondok pada awal berdirinya mulai dari 3 santri mukim dan 150 santri tidak mukim sampai saat ini tercatat ada 680 santri.

c. Meningkatnya Pendidikan Santri

Pendidikan santri meningkat baik non formal maupun sekolah Formal. Pada awalnya hanya tamat MTs, SMA/SMK, sekarang banyak santri yang sudah berpendidikan S1 bahkan S2, S3

d. Meningkatnya lulusan Santri Pondok yang Sukses

Banyak santri yang telah berhasil baik dalam berdakwah dalam Agama maupun yang telah sukses dalam berbagai pekerjaan dan karirnya. Dengan perincian sebagai Berikut :

1. 30 santri menjadi Pendakwah & Kyai Pengasuh Pesantren
2. 500 santri menjadi Pendakwah & Ustadz / Guru TPQ/MADIN
3. 5 santri menjadi Dosen.
4. 800 Santri menjadi Guru di sekolah Swasta dan Negeri

Dari Informasi yang didapat tersebut Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen memiliki andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia, dalam hal ini dengan meningkatkan pendidikan Islam Santri, dalam Syiar Dakwahnya agar berhasil dengan baik membutuhkan strategi Dakwah yang tepat.

Dari paparan di atas Peneliti ingin menulis Penelitian dengan mengambil judul “ **Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Santri**” untuk menganalisis lebih dalam bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari kapanjen Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya perlu penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Apa Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang ?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri ?
3. Apa Respon Masyarakat Mojosari terhadap Implementasi adanya Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri
4. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang .
2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.

3. Untuk Mendeskripsikan Respon Masyarakat Mojosari terhadap Implementasi adanya Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri
4. Untuk Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.

D. Manfaat Penelitian

Setelah menyelesaikan penulisan, hasil penelitiannya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.
- 2) Untuk bahan kajian peneliti bahwa Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri, perlu mendapat perhatian khusus. Sehingga dapat diambil suatu metode yang relevan dalam pengembangan pendidikan Islam ke depan yang lebih baik.
- 3) Sebagai modal dasar penelitian pendidikan pada tataran lebih lanjut dan bisa juga sebagai pelengkap maupun menambah referensi.

- 4) Sebagai bahan alternatif yang di berikan secara langsung kepada guru Pondok Pesantren Miftahul Huda, supaya dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan Strategi Dakwah Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.

b. Bagi Lembaga.

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan.
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan acuan mengenai Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri.
- 3) Memberikan gambaran kepada lembaga pendidikan bahwa alumni pesantren mempunyai kemampuan mengelola pendidikan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah serta memberikan pengetahuan tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri sebagaimana telah di Implementasikan oleh Pengasuh Pesantren “KH. M.S Abdul Wahab dan dilanjutkan putra beliau KH. Badarudin Wahab” di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Mojosari Kepanjen Malang.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Dakwah

Dalam penelitian ini yang di maksud strategi Dakwah adalah serangkaian rencana dan pendekatan yang khusus dirancang dan dilaksanakan oleh pondok pesantren untuk menyebarkan dan memperkuat ajaran Islam serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam tradisional di Indonesia. Secara umum, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) di mana santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan kyai. Pengajaran yang diberikan di pondok pesantren mencakup studi tentang teks-teks Islam klasik dan pemikiran santri, yang diajarkan oleh kyai.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan prinsip Islam. Tujuannya adalah untuk mendidik individu dalam hal spiritualitas, moralitas, akhlak, dan pengetahuan agama Islam.

Pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari pembelajaran tentang Al-Qur'an dan Hadis, tata cara ibadah, sejarah Islam, hingga etika dan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam.

4. Meningkatkan pendidikan Islam Santri

Adalah serangkaian upaya sistematis dan terencana yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas, efektivitas, dan hasil dari proses pendidikan agama Islam yang diterima oleh Santri di pondok pesantren. Upaya ini mencakup berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, metode pengajaran, pelatihan guru, penyediaan fasilitas, serta pembinaan akhlak dan karakter Santri, dengan tujuan akhir untuk membentuk individu yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah menguraikan tentang hasil dari berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki relasi dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Iman Firdaos (2021) NIM. 21180181000015 Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Hidayatullah Jakarta Strategi Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor	Sama sama meneliti tentang strategi Pondok Pesantren	Pada penelitian terdahulu berusaha untuk pengembangan kurikulumnya	Dalam hal ini peneliti meneliti dalam strategi Pondok pesantren dalam pengembangan Pendidikan Islam Jadi lebih luas dalam penelitiannya

2	Intan Afsari Putri, (2017) Pesantren Sebagai Model Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Analisis Pemikiran Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.). Thesis, Unisnu	Sama sama meneliti tentang bagaimana pesantren bisa mempengaruhi kehidupan pendidikan dimasyarakat	mengetahui bagaimana hasil pemikiran Dr. Zubaedi, M.Ag., tentang pesantren Sebagai Model Pendidikan Berbasis Masyarakat.	Membahas bahwa strategi pesantren sebagai lembaga yang mendidik agar pendidikan Islam bisa di peroleh dengan dengan baik oleh masyarakat.
3	Bahrur Rosi, Lukman Hakim (2023) Al-Miftah: Jurnal Sosial dan Dakwah “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Dalam Mengantisipasi Perubahan Nilai-Nilai Sosial”	Sama meneliti bagaimana strategi pesantren dalam berdakwah di masyarakat	penelitian saya meneliti bagaimana strategi dalam pengembangan pendidikan Islam oleh pesantren.	Faktor yang akan dikembangkan di masyarakat dan pesantren.
4.	Abdul Malik (2018) “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Temanggung” PROFETIKA , Jurnal Studi Islam, Vol. 19, No.1	Membahas tentang bagaimana implementasi model pendidikan agama Islam di Lembaga	Dalam penelitian yang saya lakukan adalah Implementasi dalam pendidikan Islam di masyarakat	Implementasi strategi Pendidikan Islam di pesantren
5	Inayah (2021) “Model Pendidikan Islam Nusantara” Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim	Sama-sama dalam pengembangan pendidikan Islam untuk masyarakat	Penelitian ini bertujuan untuk memotret model Pendidikan Islam nusantara.	Memberikan penjelasan berbagai macam pendidikan Islam di Nusantara.

Adapun Penelitian yang ada pada Tesis ini berjudul “ **Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kapanjen Malang Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri**”, meneliti pada proses; Strategi dan model pendidikan yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan dan juga seorang tokoh dalam Berdakwah di Desa Mojosari Kapanjen Malang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi

Tesis, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian Pustaka yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang teori Strategi Pondok Pesantren dalam mengembangkan Pendidikan Islam di masyarakat.

Bab III, Metodologi penelitian.¹⁵ Mengemukakan metodologi penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV, Berisi Paparan data Hasil penelitian, pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian.

Bab V, Pada bab ini berisikan diskusi hasil temuan penelitian tentang “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri”.

Bab VI, Bab terakhir, berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

¹⁵ Aries Musnandar *et.al*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Pasca Sarjana Unira, hal. 16